

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah mix methods, yaitu mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian kombinasi (mixed methods) merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan Rumah Sakit DKT dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik, kemudian metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari metode kuantitatif.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yaitu :

1. Kesiapan Manajemen
2. Kesiapan Keuangan dan Anggaran
3. Kesiapan Operasional
4. Kesiapan Teknologi
5. Kesiapan Organisasi

### 3.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Cara Pengukuran Data</b>	<b>Instrumen pengambilan Data</b>	<b>Cara penilaian</b>
Kesiapan Manajemen	Variabel manajemen digunakan untuk mengukur kesiapan Sumber Daya Manusia dengan keterlibatan dalam penggunaan RME	Pengisian kuisisioner	Kuisisioner	Skala <i>Range</i> I-III dengan skor 1-5
Kesiapan Keuangan & Anggaran	Variabel keuangan digunakan untuk mengukur kesiapan anggaran keuangan dalam keterlibatan penggunaan RME	Pengisian kuisisioner	Kuisisioner	Skala <i>Range</i> I-III dengan skor 1-5
Kesiapan Operasional	Variabel operasional digunakan untuk mengukur kesiapan operasional yang terlibat dalam penggunaan RME	Pengisian kuisisioner	Kuisisioner	Skala <i>Range</i> I-III dengan skor 1-5
Kesiapan Teknologi	Variabel teknologi digunakan untuk mengukur kesiapan manajemen informasi dan	Pengisian kuisisioner	Kuisisioner	Skala <i>Range</i> I-III dengan skor 1-5

infrastruktur  
penunjang RME

Kesiapan Organisasi	Variabel organisasi digunakan untuk mengukur kesiapan budaya, kepemimpinan dan strategi dalam penggunaan RME	Pengisian kuisisioner	Kuisisioner	Skala Range I-III dengan skor 1-5
---------------------	--	-----------------------	-------------	-----------------------------------

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok organisme yang mempunyai spesies sama (takson tertentu) serta hidup/menempati kawasan tertentu pada waktu tertentu (Tobing, 2008). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh petugas di Rumah Sakit DKT Sidoarjo sebanyak 186 petugas termasuk dokter.

#### 2. Sampel

Menurut Silaen (2018:87) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya”. Dalam menentukan jenis sampel penelitian, peneliti menggunakan metode *Purpose Sampling*. *Purpose Sampling* adalah sampling yang dilakukan berdasarkan keputusan peneliti, yang menurut pendapatnya nampak mewakili populasi (Budijanto & Ri, 2013). *Purpose sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative (Babbie dalam Retnawati, 2017).

Maka sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis sejumlah 4 orang, 1 orang petugas manajemen, 1 orang petugas administrasi dan 1 orang petugas IT sehingga total sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 orang petugas.

### 3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, mutu instrumen sangat menentukan mutu data yang dikumpulkan (H. F. Nasution, 2016).

Penelitian ini menggunakan sebuah instrumen *CAFP Electronic Health Record Assesment* yang digunakan untuk menilai kesiapan penerapan *Electronic Health Record*. Instrumen ini dibuat oleh *Californian Academy of Family Physicians*. Dalam penggunaan instrumen tersebut peneliti melakukan penerjemahan ke dalam Bahasa Indonesia kemudian melakukan penyesuaian bahasa dan merangkumnya kedalam tabel pertanyaan. Sebelum melakukan pengambilan data dengan menggunakan instrumen ini, peneliti telah melakukan uji coba terhadap beberapa responden. Berdasarkan hasil uji coba, terdapat beberapa poin pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden sehingga hasil dari uji coba ini adalah melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap gaya bahasa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Penyesuaian gaya bahasa ini dilakukan tanpa mengurangi maksud dari poin-poin pertanyaan sesuai instrumen *CAFP EHR Assesment*.

Asesmen ini memiliki skor penilaian dan skala range I-III untuk mengukur tingkat kesiapan penerapan rekam medis elektronik. Penilaian kesiapan pada setiap pada setiap komponen variabel kisaran skor pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Skor

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>4-5</b>	Sangat Siap
<b>2-3</b>	Cukup Siap
<b>0-1</b>	Belum Siap

Semakin tinggi skor, menunjukkan tingkat kesiapan yang lebih tinggi untuk masing-masing elemen. Selanjutnya hasil penelitian akan diinterpretasi sesuai dengan kelompok nilai yang telah ditentukan. Berikut adalah kelompok nilai yang telah ditentukan yaitu :

Tabel 3. 3 Skala *Range*

Kisaran skor setiap <i>range</i>	Interpretasi	Keterangan
I 0-43	Skor dalam kisaran ini menunjukkan adanya kelemahan di beberapa komponen yang penting bagi keberhasilan penyelenggaraan RME. Diperlukan identifikasi dan perencanaan secara komprehensif sebelum bergerak maju dalam adopsi dan implementasi	Rumah Sakit Belum Siap Dalam Penyelenggaraan RME
II 44-96	Skor dalam kisaran ini menunjukkan ada kemampuan yang baik di beberapa komponen kesiapan, namun ada pula kelemahan di beberapa komponen.	Rumah Sakit Cukup Siap Dalam Penyelenggaraan RME

Diperlukan identifikasi dan antisipasi lebih lanjut pada komponen yang lemah agar penyelenggaraan bisa tetap berjalan dengan baik

---

III 97-145	Skor dalam kisaran ini menunjukkan bahwa semua komponen siap akan pemanfaatan RME serta dapat mengatasi kemungkinan tantangan adopsi RME	Rumah Sakit Sangat Siap Dalam Penyelenggaraan RME
---------------	--	--

## 2. Cara Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam dan spesifik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan :

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responder (Iskandar, 2008:77).

### 2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi sambil bertatap muka antar peneliti dengan informan. Wawancara dilakukan kepada para informan. Dengan menggunakan alat perekam, peneliti akan meminta ijin agar bersedia untuk diwawancarai dengan alat perekam untuk memperoleh hasil wawancara yang akurat dan agar tidak kehilangan

informasi. Hal ini untuk menjaga validitas data dan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap.

### 3. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Mania, 2008).

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan rekam medis elektronik. Dalam penelitian ini, seolah-olah peneliti ikut dalam kegiatan yang petugas lakukan, kemudian peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung.

## 3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul. Dalam proses ini peneliti melakukan pengecekan terhadap jawaban yang telah diperoleh dari hasil kuesioner dengan meneliti apakah jawaban sudah sesuai yang dibutuhkan atau belum.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan mengolah data hasil kuesioner yang dikerjakan dengan cara menafsirkan hasilnya kedalam bentuk diagram batang. Dalam menyajikan data hasil kuesioner ini peneliti juga menambahkan narasi sebagai bentuk penjelasan terhadap diagram agar lebih mudah dipahami.

#### c. Kesimpulan

Bila penyajian data sudah sesuai dan relevan dengan maksud penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil penyajian data. Pada tahapan ini peneliti menyesuaikan data hasil kuesioner dengan skor dan skala *range* yang sudah ditentukan kemudian membuat kesimpulan.

### 3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut : “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis data deskriptif berupa proses menganalisis, menggambarkan dan meringkas suatu fenomena dari data yang diperoleh. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata (Muhson, 2006).

### 3.8 Tempat dan Jadwal Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo yang terletak di Jalan Dr. Soetomo No 2 Magersari Sidoarjo.

## 2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2023					2024				
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan judul										
2.	Penyusunan proposal penelitian										
3.	Seminar proposal										
4.	Pengurusan surat izin penelitian										
5.	Pengambilan data										
6.	Pengolahan data dan analisis data										
7.	Penyusunan laporan penelitian										

